

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode penelitian

Penelitian tentang proses pembelajaran pendidikan anak usia dini melalui penerapan pendekatan BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) berwawasan lingkungan pada PAUD ini mencari faktor - faktor esensial dalam kondisi PAUD tersebut, proses pembelajaran pendidikan anak usia dini melalui penerapan BCCT, hasil belajar yang diperoleh dari proses pembelajaran pendidikan anak usia dini melalui penerapan pendekatan BCCT berwawasan lingkungan, dan faktor pendorong dan penghambat proses pembelajaran pendidikan anak usia dini melalui penerapan pendekatan BCCT berwawasan lingkungan. Pemahaman anak tentang faktor-faktor ini dapat diteliti dengan mengamati aktivitas anak dalam mengikuti proses pembelajaran serta tutor dalam mengembangkan pengetahuan lingkungan kehidupan anak melalui pendekatan BCCT berwawasan lingkungan melalui bukti-bukti empirik. Oleh sebab itu pendekatan yang paling cocok digunakan adalah pendekatan naturalistik atau disebut juga pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam menelaah masalah penelitian ini dipilih karena masalah yang diteliti memerlukan suatu pengungkapan yang bersifat deskriptif.

Menurut Moleong (2004: 6) “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan

berbagai metode alamiah”. Sementara itu penelitian kualitatif menurut Nasution (2003: 5) pada hakekatnya “penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka tentang dunia sekitarnya”..

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Nasution (2003: 9) adalah sebagai berikut:

1. Sumber data ialah situasi yang wajar atau “*natural setting*”.
2. Peneliti sebagai instrument penelitian.
3. Sangat deskriptif.
4. Mementingkan proses atau produk, jadi juga memperhatikan bagaimana perkembangan terjadi sesuatu.
5. Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah atau situasi.
6. Mengutamakan data langsung atau “*first hand*”.
7. Dilakukannya triangulasi yaitu data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain.
8. Menonjolkan rincian kontekstual. Peneliti mengumpulkan data dan mencatat data dengan sangat terinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti.
9. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti.
10. Mengutamakan perspektif emik yaitu mementingkan pandangan responden, peneliti tidak mendesakkan pandangannya sendiri.
11. Verifikasi melalui kasus yang bertentangan untuk memperoleh hasil yang lebih dapat dipercaya.
12. Sampling yang purposif.
13. Menggunakan “audit trial” yaitu menelusuri atau melacak untuk mengetahui apakah laporan penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan.
14. Partisipasi tanpa mengganggu. Peneliti tidak menonjolkan diri sehingga diperoleh situasi yang wajar atau alamiah.
15. Mengadakan analisis sejak awal.
16. Desain penelitian tampil dalam proses penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu bertujuan untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang secara aktual tanpa menghiraukan kejadian waktu sebelum dan sesudahnya dengan cara mengolah, menganalisa, menafsirkan dan menyampaikan data hasil penelitian (Nazir, 2002: 89). Dalam penelitian ini

penulis ingin memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai proses pembelajaran pendidikan anak usia dini melalui penerapan pendekatan BCCT yang meliputi keadaan PAUD sebenarnya, proses pelaksanaan pembelajarannya, hasil belajar yang diperoleh, serta faktor pendukung dan penghambat.

B. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Yang Digunakan

Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Beberapa teknik tersebut diuraikan di bawah ini:

1. Observasi

Menurut Nasution (1988) Dalam buku Sugiyono (2009: 310) menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton dan electron*) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Agar observasi terarah dan informasi yang dibutuhkan terjaring sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibuat rambu-rambu tentang apa yang akan diamati. Hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah kondisi subyek penelitian dan lokasi pelaksanaan proses pembelajaran BCCT berwawasan lingkungan di PAUD Bunda Harapan. Seperti kondisi kelas, kondisi halaman bermain, alat dan media yang digunakan, juga kondisi subyek penelitian adalah

penggunaan waktu, proses pembelajaran, penggunaan alat dan media, interaksi antara tutor dan anak didik, sarana dan prasarana, serta suasana pembelajaran. Sedangkan untuk anak-anaknya sendiri yang diteliti adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang wawasan lingkungan pada anak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Melalui wawancara kita mengetahui apa yang terkandung dalam fikiran dan hati responden, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi. Data yang dikumpulkan dalam teknik wawancara ini bersifat verbal dan non-verbal. Data verbal diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Data non-verbal pun tidak kurang pentingnya seperti gerak-gerik badan, tangan, atau perubahan wajah ketika responden diwawancarai sebab hal tersebut mempunyai makna tersendiri. Dapat dijelaskan bahwa pesan verbal kaya akan informasi sedangkan pesan non-verbal kaya akan konteks. Keduanya diperlukan untuk memahami makna ucapan dalam wawancara (Nasution, 2003: 70)

Data yang diperoleh dari tutor, penyelenggara, dan orang tua adalah untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran (persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran), hasil yang dicapai dari pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam wawasan lingkungan melalui pendekatan BCCT, serta faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran melalui pendekatan BCCT berwawasan lingkungan di PAUD Bunda Harapan.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang lain juga digunakan untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara, yaitu berupa studi dokumentasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Nasution (2003: 85) bahwa data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari sumber manusia atau "*human resources*" melalui observasi dan wawancara akan tetapi terdapat pula sumber data yang merupakan "*non-human resources*" berupa dokumentasi yang mana bahannya telah ada, telah tersedia dan siap pakai serta tidak memerlukan biaya. Studi dokumentasi berguna karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pokok penelitian berupa foto, profil, buku administrasi, data anak didik dan catatan evaluasi pembelajaran.

4. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang lain juga selain observasi, wawancara dan dokumentasi bisa juga menggunakan studi kepustakaan. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (1993: 202) bahwa studi kepustakaan adalah untuk menyempurnakan proses penelitian, peneliti memerlukan data atau bahan yang bersumber dari perpustakaan. Studi ini untuk memperkuat landasan teoretis dan untuk memperkuat kebenaran hasil penelitian. Teori yang dijadikan sumber

pustaka diantaranya mengenai teori pembelajaran (proses pembelajarn, persiapan, dan hasil pembelajaran yang menggunakan penerapan pendekatan BCCT), konsep pendidikan anak usia dini, konsep pendekatan BCCT, hasil yang dicapai dari proses pembelajaran pendidikan anak usia dini melalui penerapan pendekatan BCCT, faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran dari pendekatan BCCT.

Peneliti dalam melakukan penelitian mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Dalam mengumpulkan data tersebut diusahakan memperoleh data yang terinci tentang segala sesuatu yang dirasa perlu berkenaan dengan fokus penelitian. Oleh sebab itu, diperlukan catatan-catatan yang berlangsung terus dari awal memasuki lapangan sampai penelitian berakhir. Catatan-catatan itu disebut catatan lapangan. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2004: 209), catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Catatan terdiri atas dua bagian, yakni (1) deskripsi yaitu tentang apa yang sesungguhnya diamati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang diteliti dan dilihat, dengar atau amati dengan alat inderanya, tanpa diwarnai oleh pandangan atau tafsiran peneliti, dan (2) komentar, tafsiran, refleksi, pemikiran, atau pandangan peneliti tentang apa yang diamati.

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah “*key instrument*” atau alat penelitian utama untuk merekam informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Nasution, 2003: 9). Menurut

Moleong (2004: 169) manusia mempunyai data adaptabilitas yang tinggi dan responsif terhadap situasi yang selalu berubah selama penelitian berlangsung, imajinatif, kreatif dan mempunyai kemampuan untuk menggali sesuatu yang tidak diduga atau sesuatu yang tidak lazim terjadi yang dapat memperdalam makna penelitian. Peneliti sebagai instrument utama dalam mengumpulkan data menggunakan alat pengumpul data berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi dan kepustakaan.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif pada dasarnya tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Subyek penelitian biasanya sedikit dan dipilih secara tuntas sehingga mampu mengungkap permasalahan penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti melakukan penggalian informasi dari informan seperti dalam pendekatan antropologi yaitu mengandalkan wawancara dengan manusia sumber (*human resources*), manusia kunci (*key person*) yang terdiri dari satu orang pengelola, dua orang tutor, tiga orang anak didik dan tiga orang tua anak didik.

D. Triangulasi Penelitian

Kredibilitas merupakan standar tentang kebenaran data yang dikumpulkan dan dapat menggambarkan konsep peneliti dengan kenyataan yang ada pada sumber data, dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkan data dari sumber data. Informasi yang

diperoleh dari satu sumber di cek silang dengan menggunakan triangulasi, bertujuan untuk membandingkan tingkat kesahian data dengan kenyataan sebenarnya.

Dalam mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan tutor dalam penerapan BCCT berwawasan lingkungan pada PAUD Bunda Harapan, yang menjadi informan utama atau kunci adalah dua orang tutor, dan untuk keperluan triangulasi sebagai data pendukungnya yaitu Tutor, pengelola PAUD Bunda Harapan. Sedangkan untuk memperoleh data mengenai hasil dan faktor pendukung dan penghambat dari proses pembelajaran anak usia dini melalui penerapan pendekatan BCCT adalah anak didik dan tutor.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan dilaksanakan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahap ini pada mulanya peneliti melakukan:

- a. Studi kepustakaan sebagai bahan rujukan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian.
- b. Mempersiapkan surat izin dari lembaga terkait untuk pelaksanaan penelitian.
- c. Penentuan lapangan penelitian dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah.

- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke PAUD Bunda Harapan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fokus permasalahan.
- e. Peneliti mengadakan observasi dan percakapan informal dengan tutor, dan pengelola PAUD Bunda Harapan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dilaksanakan peneliti ke dalam tiga bagian yaitu: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri. Latar penelitian disini adalah latar tertutup yaitu PAUD Bunda Harapan dimana hubungan antara peneliti dan responden perlu akrab sebab latar tertutup bercirikan orang-orang sebagai subyek yang perlu diamati secara teliti dalam wawancara mendalam, (2) tahap memasuki lapangan dimana mulai terjalin keakraban antara peneliti dan subyek sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantaranya. Dengan demikian responden dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Dan (3) tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data langsung di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Wawancara dilakukan oleh tutor, pengelola PAUD Bunda Harapan, orang tua anak didik dan anak didiknya sendiri dalam upaya mencari data yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Diusahakan agar hingga setelah penelitian berjalan selama waktu tertentu wawancara akan beralih kearah yang lebih berstruktur.

Peneliti akan melakukan observasi terhadap tutor dalam proses pembelajaran pendekatan BCCT berwawasan lingkungan yang dilakukan pada PAUD Bunda Harapan. Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap anak baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan dan faktor-faktor yang menjadi pendukung proses pembelajaran anak usia dini melalui penerapan pendekatan BCCT berwawasan lingkungan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Nasution (2003: 138) bahwa penelitian kualitatif, analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, selama berlangsung penelitian, terus sampai penulisan hasil penelitian. Maka karakteristik analisis data dalam penelitian ini berlangsung secara induktif dan dilakukan secara terus-menerus.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2004: 184) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif banyak sekali yang biasanya meliputi ratusan bahkan ribuan halaman. Data yang terkumpul

secepatnya dianalisis dan ditafsirkan oleh peneliti sehingga data yang menjadi dingin atau kadaluarsa tidak akan terjadi. Jadi dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dari lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah mengikuti apa yang dikemukakan oleh Nasution (2003: 129-130) yaitu: (1) reduksi, (2) display data, dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Secara rinci prosedur kegiatan analisis adalah sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi

Tahap ini dilakukan untuk menelaah data secara keseluruhan yang dihimpun sehingga dapat ditemukan hal-hal yang penting yang berhubungan dengan fokus penelitian. Laporan-laporan terperinci tentang data yang diperoleh di lapangan sebagai bahan mentah disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Tahap Display

Display data mempermudah melihat gambaran secara keseluruhan dari sekian banyak yang bertumpuk-tumpuk dan laporan lapangan yang tebal, untuk mempermudah melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian supaya dapat mengambil kesimpulan yang tepat. Display data dapat disajikan dalam berbagai matriks, grafik, network dan charts.

3. Tahap Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap ini memerlukan upaya mencari data yang dikumpulkan. Upaya ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (2003: 130) dilakukan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan ini mula-mula masih sangat tentatif dan kabur. Agar diperoleh kesimpulan yang lebih mantap, kesimpulan harus senantiasa diversifikasi selama penelitian berlangsung.

